

NO	URAIAN	PENILAIAN MANDIRI (SCORE 0-2)	VERIFIKASI ON SITE		Pendampingan Implementasi Manajemen Risiko		LANGKAH KERJA VERIFIKASI	DOKUMEN YANG DIBUTUHKAN
			SCORE (0 - 2)	PERMASALAHAN	SCORE (0 - 2)	Tindak Lanjut pada saat Pendampingan		
1	Tujuan/sasaran organisasi terdokumentasi dan dipahami dengan baik	2	1	Sosialisasi Renstra belum dilakukan optimal	2	Dokumen yang sudah ada: 1. Renstra 2. Bahan paparan PPT Sosialisasi Visi dan Misi Rekomendasi: Renstra disosialisasikan keseluruhan unit kerja dan pegawai dilingkungan RS, disiapkan bukti pendukung sosialisasinya baik melalui rapat, maupun email/wa. Bila diperlukan paparan tersebut di tempat dimasing2 unit ditempat yg mudah terlihat.	Langkah Verifikasi : 1. Dapatkan renstra atau dokumen yang dipersamakan dan lakukan pengecekan tujuan/sasaran organisasi dalam dokumen tersebut 2. Lakukan wawancara terkait pemahaman terhadap tujuan/sasaran organisasi kepada pejabat struktural (Pimpinan, Kepala Bagian, Kepala Subbagian, Kepala Unit/Instalasi) dan staf. Jumlah Pejabat struktural yang diwawancara minimal 50% dari total pejabat struktural. Pemilihan staf yang diwawancara dilakukan secara acak dengan <i>Judgment auditor</i>	RENSTRA (dokumen yang dipersamakan)
2	Manajemen telah memahami risiko dan tanggungjawab atas risiko tersebut	2	2		1	Dokumen yang sudah ada: 1. Daftar Risiko Organisasi 2. Daftar Risiko setiap Bagian/Unit Kerja sesuai dengan Permenkes 25, namun belum seluruhnya ada (yang ada baru 18 Unit dari total 34 Unit) - Uraian Kegiatan, Tujuan, Risiko, Sebab dan Dampaknya ada yg masih kurang sesuai - Uraian Peringkat risiko seharusnya ditulis dengan angka berurutan mulai dari tingkat risiko yang tertinggi 3. Uraian Tugas dan tanggung jawab, namun belum seluruhnya mencantumkan tanggung jawab terkait dengan Manajemen Risiko sesuai dengan PMK 25 dan uraian tugas dan jabatan pada SK Tim ManRisk Rekomendasi: 1. Seluruh Unit kerja membuat Daftar Risiko - Risk Register setiap bagian/unit kerja masih perlu direvuu kembali kesesuaian Kegiatan, Tujuan, Risiko, Sebab dan Dampaknya serta perbaikan pencantuman nilai peringkat risiko 2. Sebaiknya Uraian Tugas dan tanggung jawab, mencantumkan tanggung jawab terkait dengan Manajemen Risiko sesuai dengan PMK 25 Pasal 10 ayat (2) dan (3) dan uraian tugas dan jabatan pada SK Tim ManRisk diharapkan masing-masing pegawai agar memahami risiko dan tanggungjawabnya	Langkah Verifikasi : 1. <i>Dapatkan daftar risiko organisasi dan daftar risiko setiap bagian/unit</i> 2. Dapatkan uraian tugas dan tanggung jawab Pimpinan, Kepala Bagian, Kepala Subbagian, Kepala Unit/Instalasi dan staf. Untuk staf dapat dilakukan secara acak dengan <i>Judgment auditor</i> 3. Lakukan wawancara terkait pemahaman risiko dan tanggungjawab atas risiko kepada pejabat struktural (Pimpinan, Kepala Bagian, Kepala Subbagian dan non struktural (Kepala Unit/Instalasi). Jumlah Pejabat struktural dan non struktural yang diwawancara minimal 50% dari total pejabat struktural dan non struktural. Pemilihan subjek yang diwawancara dilakukan secara acak dengan <i>Judgment auditor</i>	1. Daftar Risiko Organisasi 2. Daftar Risiko Setiap Bagian/Unit 3. Uraian tugas dan tanggung jawab Pimpinan, Kepala Bagian, Kepala Subbagian, Kepala Unit/Instalasi dan staf

NO	URAIAN	PENILAIAN MANDIRI (SCORE 0-2)	VERIFIKASI ON SITE		Pendampingan Implementasi Manajemen Risiko		LANGKAH KERJA VERIFIKASI	DOKUMEN YANG DIBUTUHKAN
			SCORE (0 - 2)	PERMASALAHAN	SCORE (0 - 2)	Tindak Lanjut pada saat Pendampingan		
3	Proses identifikasi risiko telah ditetapkan dan dipatuhi	1	0	1. Pedoman/prosedur identifikasi risiko belum ditetapkan 2. Uraian tugas dan tanggung jawab belum mencantumkan tanggung jawab atas risiko yg telah ditetapkan	1	Dokumen yang sudah ada: 1. Pedoman Manajemen Risiko (telah sesuai dengan PMK 25) 2. SOP terkait dengan Manajemen risiko (Identifikasi, Analisis dan Pengendalian risiko) 3. Daftar Risiko setiap Bagian/Unit Kerja sesuai dengan Permenkes 25, namun belum seluruhnya ada (yang ada baru 18 Unit dari total 34 Unit) - Uraian Kegiatan, Tujuan, Risiko, Sebab dan Dampaknya ada yg masih kurang sesuai - Uraian Peringkat risiko seharusnya ditulis dengan angka berurutan mulai dari tingkat risiko yang tertinggi 4. Uraian Tugas dan tanggung jawab, namun belum seluruhnya mencantumkan tanggung jawab terkait dengan Manajemen Risiko sesuai dengan PMK 25 dan uraian tugas dan jabatan pada SK Tim ManRisk Rekomendasi: 1. Seluruh Unit kerja membuat Daftar Risiko - Risk Register setiap bagian/unit kerja masih perlu direview kembali kesesuaian Kegiatan, Tujuan, Risiko, Sebab dan Dampaknya serta perbaikan pencantuman nilai peringkat risiko 2. Sebaiknya Uraian Tugas dan tanggung jawab, mencantumkan tanggung jawab terkait dengan Manajemen Risiko sesuai dengan PMK 25 Pasal 10 ayat (2) dan (3) dan uraian tugas dan isibahan pada SK	Langkah Verifikasi : 1. Dapatkan pedoman manajemen risiko organisasi dan periksa apakah sudah mencakup prinsip, kerangka kerja dan proses manajemen risiko 2. Pelajari apakah pedoman/prosedur proses identifikasi risiko telah ditetapkan 3. Periksa apakah uraian tugas dan tanggung jawab sudah mencantumkan tanggung jawab atas risiko yang telah ditetapkan dalam risk register unit/bagian/instansi 4. Lakukan wawancara terkait proses identifikasi risiko dan bandingkan dengan pedoman/prosedur kepada pejabat struktural (Pimpinan, Kepala Bagian, Kepala Subbagian dan non struktural (Kepala Unit/Instalasi). Jumlah Pejabat struktural dan non struktural yang diwawancara minimal 50% dari total pejabat struktural dan non struktural. Pemilihan subjek yang diwawancara dilakukan secara acak dengan Judgment auditor	1. Pedoman manajemen risiko organisasi 2. SOP/pedoman/prosedur proses identifikasi risiko 3. Uraian tugas dan tanggung jawab Pimpinan, Kepala Bagian, Kepala Subbagian, Kepala Unit/Instalasi dan staf 4. Risk Register Unit/bagian/instansi
4	Sistem skoring untuk penilai risiko telah ditetapkan	2	2		1	Dokumen yang sudah ada: 1. Pedoman Manajemen Risiko (telah sesuai dengan PMK 25) 2. Daftar Risiko setiap Bagian/Unit Kerja sesuai dengan Permenkes 25, namun belum seluruhnya ada (yang ada baru 18 Unit dari total 34 Unit) - Uraian Kegiatan, Tujuan, Risiko, Sebab dan Dampaknya ada yg masih kurang sesuai - Uraian Peringkat risiko seharusnya ditulis dengan angka berurutan mulai dari tingkat risiko yang tertinggi Rekomendasi: 1. Seluruh Unit kerja membuat Daftar Risiko - Risk Register setiap bagian/unit kerja masih perlu direview kembali kesesuaian Kegiatan, Tujuan, Risiko, Sebab dan Dampaknya serta perbaikan pencantuman nilai peringkat risiko	Langkah Verifikasi : 1. Pelajari pedoman manajemen risiko organisasi apakah penilaian risiko sudah menggunakan skoring 2. Pelajari risk register apakah penilaian risiko sudah menggunakan sistem skoring atau belum	1. Pedoman Manajemen risiko organisasi 2. Risk Register Organisasi dan/Unit

NO	URAIAN	PENILAIAN MANDIRI (SCORE 0-2)	VERIFIKASI ON SITE		Pendampingan Implementasi Manajemen Risiko		LANGKAH KERJA VERIFIKASI	DOKUMEN YANG DIBUTUHKAN
			SCORE (0 - 2)	PERMASALAHAN	SCORE (0 - 2)	Tindak Lanjut pada saat Pendampingan		
5	Seluruh risiko telah dinilai dengan sistem skoring yang telah ditetapkan	2	2		1	<p>Dokumen yang sudah ada:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pedoman Manajemen Risiko (telah sesuai dengan PMK 25) 2. Daftar Risiko setiap Bagian/Unit Kerja sesuai dengan Permenkes 25, namun belum seluruhnya ada (yang ada baru 18 Unit dari total 34 Unit) - Uraian Kegiatan, Tujuan, Risiko, Sebab dan Dampaknya ada yg masih kurang sesuai - Uraian Peringkat risiko seharusnya ditulis dengan angka berurutan mulai dari tingkat risiko yang tertinggi <p>Rekomendasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Seluruh Unit kerja membuat Daftar Risiko - Risk Register setiap bagian/unit kerja masih perlu direview kembali kesesuaian Kegiatan, Tujuan, Risiko, Sebab dan Dampaknya serta perbaikan pencantuman nilai peringkat risiko 	<p>Langkah Verifikasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapatkan Risk Register Organisasi dan Unit 2. Periksa apakah seluruh risiko sudah di berikan skor sesuai dengan pedoman yang ditetapkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pedoman Manajemen risiko organisasi 2. Risk Register Organisasi dan Unit
6	Respon atas risiko telah ditetapkan dan diimplementasikan	1	1	laporan pelaksanaan respon risiko belum ada	1	<p>Dokumen yang sudah ada:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Daftar Risiko setiap Bagian/Unit Kerja sesuai dengan Permenkes 25, namun belum seluruhnya ada (yang ada baru 18 Unit dari total 34 Unit) 2. Laporan monitoring dan evaluasi ManRisk, namun belum terdapat laporan Monev atas intervensi/respon risiko, karena risk register sesuai dengan PMK 25 baru dibuat pd saat dilaksanakan kegiatan pendampingan (Laporan Monev dapat disesuaikan dengan Formulir 5 PMK 25 dan ditambahkan kesimpulan) <p>Rekomendasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Seluruh Unit kerja membuat Daftar Risiko - Risk Register setiap bagian/unit kerja masih perlu direview kembali kesesuaian Kegiatan, Tujuan, Risiko, Sebab dan Dampaknya serta perbaikan pencantuman nilai peringkat risiko 	<p>Langkah Verifikasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapatkan Risk Register Organisasi dan Unit 2. Periksa apakah seluruh risiko sudah dilengkapi dengan rencana intervensi/respon terhadap risiko 3. Dapatkan laporan pelaksanaan intervensi/respon risiko 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risk Register Organisasi dan Unit 2. Rencana intervensi/respon terhadap risiko 3. Laporan pelaksanaan intervensi/respon risiko atau laporan monitoring dan evaluasi intervensi/respon risiko
7	Risk Appetite telah ditetapkan dengan sistem skoring	1	0	pedoman manajemen risiko RS belum ada	2	<p>Dokumen yang sudah ada:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Surat Edaran Direktur Utama RSSN Nomr: HK 02.03/XXVIII/3608/2020 tanggal 30 September 2020 tentang Penetapan skor risk Appetite 	<p>Langkah Verifikasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapatkan pedoman Manajemen Risiko Organisasi atau Kebijakan Internal Yang Menetapkan Skor Risk Appetite 2. Lakukan wawancara terkait risk appetite kepada pejabat struktural (Pimpinan, Kepala Bagian, Kepala Subbagian dan non struktural (Kepala Unit/Instalasi). Jumlah Pejabat struktural dan non struktural yang di wawancara minimal 50% dari total pejabat struktural dan non struktural. Pemilihan subjek yang diwawancara dilakukan secara acak dengan Judgment auditor 	Pedoman Manajemen Risiko Organisasi atau Kebijakan Internal Yang Menetapkan Skor Risk Appetite

NO	URAIAN	PENILAIAN MANDIRI (SCORE 0-2)	VERIFIKASI ON SITE		Pendampingan Implementasi Manajemen Risiko		LANGKAH KERJA VERIFIKASI	DOKUMEN YANG DIBUTUHKAN
			SCORE (0 - 2)	PERMASALAHAN	SCORE (0 - 2)	Tindak Lanjut pada saat Pendampingan		
8	Risiko telah dibagi tanggungjawabnya dan didokumentasikan dalam risk register	1	1		1	<p>Dokumen yang sudah ada:</p> <ol style="list-style-type: none"> Daftar Risiko setiap Bagian/Unit Kerja sesuai dengan Permenkes 25, namun belum seluruhnya ada (yang ada baru 18 Unit dari total 34 Unit) - Uraian Kegiatan, Tujuan, Risiko, Sebab dan Dampaknya ada yg masih kurang sesuai - Uraian Peringkat risiko seharusnya ditulis dengan angka berurutan mulai dari tingkat risiko yang tertinggi <p>Rekomendasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Seluruh Unit kerja membuat Daftar Risiko - Risk Register setiap bagian/unit kerja masih perlu direview kembali kesesuaian Kegiatan, Tujuan, Risiko, Sebab dan Dampaknya serta perbaikan pencantuman nilai peringkat risiko 	<p>Langkah Verifikasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Dapatkan risk register organisasi dan unit Pelajari risk register tersebut apakah setiap risiko sudah tercantum pemilik risiko dan penanggungjawab risikonya Lakukan wawancara dengan pemilik risiko dan penanggungjawab risiko untuk mengetahui apakah risiko tersebut diketahui dan dipahami. Pemilihan subjek (minimal 50%) wawancara berdasarkan <i>judgment auditor</i> 	Risk register organisasi dan unit
9	Manajemen telah menetapkan model pemantauan atas proses, respon dan action plan risiko	0	0	Saat penetapan risk register, RS belum memiliki model/dasar atas respon dari penetapan risiko tersebut	1	<p>Dokumen yang sudah ada:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pedoman Manajemen Risiko (telah sesuai dengan PMK 25) 2. SOP Kegiatan Pengendalian Risiko, namun belum terdapat SOP pemantauan sesuai dengan model yang ditetapkan dalam pedoman Manajemen Risiko RS, yaitu pemantauan berkelanjutan (on going monitoring) dilaksanakan oleh pelaksana pekerjaan dan pemantauan terpisah (separate monitoring) oleh Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) <p>Rekomendasi: sebaiknya dibuatkan SOP pemantauan sesuai dengan model yang ditetapkan dalam pedoman Manajemen Risiko RS, yaitu pemantauan berkelanjutan (on going monitoring) dilaksanakan oleh pelaksana pekerjaan dan pemantauan terpisah (separate monitoring) oleh Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP)</p>	<p>Langkah Verifikasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Dapatkan dokumen model pemantauan proses MR, respon terhadap risiko dan rencana aksi manajemen risiko. Dapat berbentuk Flowchart, SOP, Matrik atau bentuk lainnya Lakukan wawancara terkait metode pemantauan risiko, respon dan action plan risiko kepada pejabat struktural (Pimpinan, Kepala Bagian, Kepala Subbagian dan non struktural (Kepala Unit/Instalasi), Jumlah Pejabat struktural dan non struktural yang diwawancara minimal 50% dari total pejabat struktural dan non struktural. Pemilihan subjek yang diwawancara dilakukan secara acak dengan Judgment auditor 	Dokumen model pemantauan proses MR, respon terhadap risiko dan rencana aksi manajemen risiko (Flowchart, SOP, Matrik atau bentuk lainnya)
10	Risk register di update secara periodik (minimal 6 bulan sekali)	0	0	Saat penetapan risk register, RS belum memiliki model/dasar atas respon dari penetapan risiko tersebut	1	<p>Dokumen yang sudah ada:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Risk Register terakhir, namun belum seluruhnya ada (yang ada baru 18 Unit dari total 34 Unit) - Uraian Kegiatan, Tujuan, Risiko, Sebab dan Dampaknya ada yg masih kurang sesuai - Uraian Peringkat risiko seharusnya ditulis dengan angka berurutan mulai dari tingkat risiko yang tertinggi 2. Risk Register sebelumnya 3. Pedoman manajemen risiko <p>Rekomendasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Seluruh Unit kerja membuat Daftar Risiko - Risk Register setiap bagian/unit kerja masih perlu direview kembali kesesuaian Kegiatan, Tujuan, Risiko, Sebab dan Dampaknya serta perbaikan pencantuman nilai peringkat risiko 	<p>Langkah Verifikasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Dapatkan risk register update Bandingkan risk register update dengan risk register sebelumnya Lakukan wawancara minimal 50% dengan pemilik risiko dan penanggungjawab risiko terkait dengan proses update risk register apakah mengikuti pedoman manajemen risiko atau tidak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risk Register terakhir 2. Risk Register sebelumnya 3. Pedoman manajemen risiko/SOP pemutakhiran Risk Register

NO	URAIAN	PENILAIAN MANDIRI (SCORE 0-2)	VERIFIKASI ON SITE		Pendampingan Implementasi Manajemen Risiko		LANGKAH KERJA VERIFIKASI	DOKUMEN YANG DIBUTUHKAN
			SCORE (0 - 2)	PERMASALAHAN	SCORE (0 - 2)	Tindak Lanjut pada saat Pendampingan		
11	Manajer melaporkan kepada pimpinan puncak bila terdapat risiko yang belum ditekan pada tingkat yang dapat diterima	1	1	Pedoman dan prosedur pengendalian risiko belum ditetapkan	1	Dokumen yang sudah ada: 1. Pedoman Manajemen risiko organisasi, namun didalamnya belum terdapat mekanisme terkait dengan pelaporan kepada pimpinan puncak terkait dengan risiko yang belum ditekan pada tingkat yang dapat diterima Rekomendasi: 1. Membuat Pedoman/Kebijakan internal terkait pelaporan risiko yang belum dapat diturunkan sampai ke level toleransi 2. Mempersiapkan dokumen Bukti pelaporan risiko yang belum dapat diturunkan sampai ke level toleransi 3. Menyiapkan Bukti Tindaklanjut hasil pelaporannya	Langkah Verifikasi : 1. Dapatkan Pedoman Manajemen risiko organisasi dan kebijakan internal terkait pelaporan risiko yang belum dapat diturunkan sampai ke level toleransi 2. Dapatkan Bukti pelaporannya 3. Dapatkan Bukti Tindaklanjut hasil pelaporannya 4. Lakukan wawancara minimal 50% dengan penanggung jawab risiko dan pemilik risiko terkait tindaklanjutnya	1. Pedoman Manajemen risiko organisasi dan 2. Kebijakan internal terkait pelaporan risiko yang belum dapat diturunkan sampai ke level toleransi 2. Bukti pelaporan risiko yang belum dapat diturunkan sampai ke level toleransi 3. Bukti Tindaklanjut hasil pelaporannya
12	Kegiatan yang bersifat program dan kegiatan selalu dinilai risikonya	1	0	risk register baru ada di tingkat unit	1	Dokumen yang sudah ada: 1. Daftar Risiko setiap Bagian/Unit Kerja sesuai dengan Permenkes 25, namun belum seluruhnya ada (yang ada baru 18 Unit dari total 34 Unit) - Uraian Kegiatan, Tujuan, Risiko, Sebab dan Dampaknya ada yg masih kurang sesuai - Uraian Peringkat risiko seharusnya dituliskan dengan angka berurutan mulai dari tingkat risiko yang tertinggi Rekomendasi: 1. Seluruh Unit kerja membuat Daftar Risiko - Risk Register setiap bagian/unit kerja masih perlu direview kembali kesesuaian Kegiatan, Tujuan, Risiko, Sebab dan Dampaknya serta perbaikan pencantuman nilai peringkat risiko	Langkah Verifikasi : 1. Dapatkan risk register di tingkat program dan kegiatan 2. Lakukan wawancara minimal 50% dengan pemilik risiko dan penanggungjawab risiko terkait proses penilaian risiko program dan kegiatan	risk register di tingkat program dan kegiatan
13	Uraian tanggung jawab menetapkan risiko dan mengelolanya termasuk dalam uraian tugas dan tanggung jawab pegawai	0	0	tanggung jawab mengelola risiko belum masuk tupoksi	1	Dokumen yang sudah ada: 1. Uraian Tugas dan tanggung jawab, namun belum seluruhnya mencantumkan tanggung jawab terkait dengan Manajemen Risiko sesuai dengan PMK 25 Pasal 10 ayat (2) dan (3) dan uraian tugas dan jabatan pada SK Tim ManRisk Diharapkan masing-masing pegawai agar memahami risiko dan tanggungjawabnya Rekomendasi: 1. Sebaiknya Uraian Tugas dan tanggung jawab, mencantumkan tanggung jawab terkait dengan Manajemen Risiko sesuai dengan PMK 25 Pasal 10 ayat (2) dan (3) dan uraian tugas dan jabatan pada SK Tim ManRisk Diharapkan masing-masing pegawai agar memahami risiko dan tanggungjawabnya	Langkah Verifikasi : 1. Dapatkan uraian tugas pegawai. Pemilihan uraian tugas dilakukan berjenjang mulai dari staf, eselon 4/setara, eselon 3/setara, eselon 2/setara 2. Lakukan wawancara terkait tanggung jawab menetapkan dan mengelola risiko sebagai bagian dari uraian tugas dan tanggung jawab pegawai kepada pejabat struktural (Pimpinan, Kepala Bagian, Kepala Subbagian dan non struktural (Kepala Unit/Instalasi). Jumlah Pejabat struktural dan non struktural yang diwawancara minimal 50% dari total pejabat struktural dan non struktural. Pemilihan subjek yang diwawancara dilakukan secara acak dengan Judgment	1. Uraian tugas dan tanggung jawab yang berjenjang mulai dari staf, eselon 4/setara, eselon 3/setara, eselon 2/setara 2. Risk Register dan pengelolaan risiko

